

Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Energi Dan Perubahannya Di Kelas V SDN 001 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

Hafyanimar
Sekolah Dasar Negeri 001 Kepenuhan
hafyanimarspd@gmail.com

Abstract, *In the process of education and discussion cannot be done if the process does not use the right method, because the method used is very important and can not be ignored in the learning process. Therefore the teacher must be careful in choosing the right method to deliver material to students. The essence of the method is a harmonious way and must be used by the teacher in a predetermined definition, with full responsibility, mistakes in education that will damage the educational process are free. can be done with the same method, for that the teacher must have the expertise to determine the most appropriate method for every condition and condition. One method that must be used by the teacher is the method used, a clear method can be done by the teacher and students both in individual learning and learning by the group, through this method it will be easier to observe, classify and draw conclusions from what sees it. By way of learning the teacher will easily develop the ability of students as well as make it easier for students to understand the material because they see it in person.*

Keywords : *Science, Learning Outcomes, Demonstration Methods.*

I. Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok yang ada di dalam suatu sekolah atau instansi pendidikan dan keberhasilan suatu sekolah dapat dilihat dari baik atau tidaknya nilai siswa-siswanya, jika nilai yang diperoleh siswanya baik maka sekolah tersebut dianggap sekolah yang mempunyai mutu bagus dan berhasil namun sebaliknya jika siswanya memperoleh nilai yang jelek maka kualitas sekolah tersebut dianggap tidak bagus.

Dalam proses belajar mengajar guru bukan hanya sebagai penyampai materi

pelajaran akan tetapi lebih dari itu seorang guru bertanggung jawab terhadap keseluruhan perkembangan kepribadian siswa, seorang guru seharusnya mampu menciptakan proses belajar mengajar yang dapat menarik minat siswa untuk lebih giat belajar serta aktif dan dinamis

Mengajar dibutuhkan upaya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dan aktif dalam menemukan konsep IPA khususnya pada bahasan energi. Setelah dilaksanakan beberapa metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode pemberian tugas dan metode tanya

jawab tapi belum juga mencapai target ketuntasan. Sedangkan menurut Djaramah (2008) mengatakan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut koognitif, afektif, dan psikomotor.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu perbaikan metode pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi.

Menurut Muhibbi Syah (2000), metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Berdasarkan pemikiran tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menciptakan kondisi yang menarik dan menyenangkan bagi guru dan siswa yaitu dengan penerapan metode demonstrasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada pada materi energi dan perubahannya di

kelas V SDN 001 Kepenuhan melalui penggunaan metode demonstrasi.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan tindakan partisipasi dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan akhir penelitian yang berupa hasil penelitian. Penelitian ini mengikuti tahap tindakan yang bersiklus.

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Maka yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 001 Kepenuhan yang berjumlah 32 Orang.

Data dalam penelitian ini kumpulkan dengan menggunakan dokumentasi, tes dan pengamatan.

Analisis data yang digunakan untuk menentukan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 001 Kepenuhan dengan metode demonstrasi yaitu:

1. Rumus ketuntasan Individual

$$KI = \frac{\text{Jumlah Skor didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Rumus ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Total siswa}} \times 100$$

(Adi Suryanto,dkk,2009:4.15).

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus II.

a. Siklus 1

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1.

No	Rentang Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	95-100	0	0%	9	28%
2	85-94	0	0%	0	0%
3	75-84	12	38%	9	28%
4	65-74	0	0%	0	0%
5	<64	20	62%	14	44%
		32	100%	32	100%

Dari Tabel 1 dapat diketahui nilai siswa sebagai berikut: pada siklus pertama pertemuan pertama siswa yang memperoleh nilai <64 (Tidak tuntas) sebanyak 20 siswa (62%), yang memperoleh nilai >64 (Tuntas) sebanyak 12 siswa (38%). Pada pertemuan kedua siswa yang memperoleh nilai <64 (Tidak tuntas) sebanyak 14 siswa (44%), yang memperoleh nilai >64 (Tuntas) sebanyak 18 siswa (56%).

b. Siklus II

Tabel 2. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Rentang Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	95-100	12	38%	21	66%
2	85-94		0%		0%
3	75-84	9	28%	6	19%
4	65-74		0%		0%
5	<64	11	34%	5	16%
		32	100%	32	100%

Pada Siklus II (Kedua) pertemuan pertama siswa yang memperoleh nilai <64

(Tidak tuntas) sebanyak 11 siswa (34%), yang memperoleh nilai >64 (Tuntas) sebanyak 21 siswa (66%). Pada pertemuan kedua siswa yang memperoleh nilai <64 (Tidak tuntas) sebanyak 5 siswa (16%), yang memperoleh nilai >64 (Tuntas) sebanyak 27 siswa (84%).

Berdasarkan data-data yang penulis sajikan diatas maka terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus pertama dan kedua. Hal ini disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan metode demonstrasi sudah dilaksanakan oleh guru secara maksimal.
2. Guru sudah melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar
3. Dalam menjelaskan pelajaran dilaksanakan oleh guru dengan pelan
4. Guru memberikan tugas berdasarkan perkembangan kognitif siswa.

1. Pembahasan

Aktivitas siswa pada siklus I belum maksimal, hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru ketika belajar, masih banyak siswa yang tidak aktif dalam belajar, dan masih banyak siswa yang terlihat kebingungan karena tidak mengerti kalimat

yang diucapkan oleh guru. masih banyak siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat dan ketika latihan masih ada siswa yang mencontek jawaban temannya.

Pada siklus II aktivitas siswa sudah menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Siswa sudah aktif dan lebih memperhatikan penjelasan guru, siswa sudah mengerti penjelasan guru. Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan soal latihan, siswa sudah mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar.

Pemilihan metode Demonstrasi pada penelitian ini memberikan dampak yang positif dalam rangka peningkatan proses dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya perkembangan yang lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Siswa sudah aktif dan lebih memperhatikan penjelasan guru, siswa sudah mengerti penjelasan guru. Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan soal latihan.

Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 001 Kecamatan Kepenuhan adalah dipengaruhi oleh penggunaan metode Demonstrasi. Dengan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan juga siswa dengan mudah

menerima dan menyerap penjelasan yang diberikan oleh guru.

Selain terjadi peningkatan nilai rata-rata pada siswa Semangat dan aktifitas siswa juga terlihat mengalami peningkatan setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus pertama dan siklus kedua.

IV. Kesimpulan dan Saran

Hasil belajar siswa kelas V SDN 001 Kepenuhan pada siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata siswa 59,3 dengan ketuntasan 37,5%. Pada pertemuan kedua nilai rata-rata siswa 76,8 dengan ketuntasan 56,25% dan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata siswa 80 dengan ketuntasan 65,62%. Pada pertemuan kedua nilai rata-rata siswa 90 dengan ketuntasan 84,57%

Hal ini disebabkan karena dengan penggunaan metode demonstrasi suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga hasil belajar semakin baik.

1. Saran

- a. Bagi Guru, ntuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang energi dan perubahannya seorang guru sebaiknya menggunakan metode demonstrasi karena suasana belajar akan lebih aktif

dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi Siswa: Agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama disaat guru menggunakan metode demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suryanto, dkk. (2009). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah. 2008. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Muhibbin, Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.